

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY*

Amanda Dian Verina

Abstrak

Latar Belakang: *Bell's Palsy* terjadi akibat kerusakan saraf wajah (*nervus facialis*), sehingga menimbulkan kelemahan secara mendadak pada salah satu sisi wajah. Kondisi ini menyebabkan perubahan bentuk wajah yang khas dan mengganggu fungsi-fungsi normal seperti menutup mata, berbicara, makan, dan minum. Etiologi *Bell's Palsy* umumnya tidak diketahui secara pasti atau bersifat idiopatik. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengkaji penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy*. **Metode:** Metode yang digunakan pada pengambilan data studi pada kasus ini menggunakan 1 sampel pasien yaitu Nn. A berusia 18 tahun, dengan diagnosa medis *Bell's Palsy Sinistra* yang disertai dengan keluhan nyeri dan mengalami gangguan pada fungsi otot-otot wajah berupa kesulitan tersenyum, mengangkat dan mengerutkan alis, kesulitan menutup mata dengan rapat pada sisi kiri, serta kesulitan minum dengan gelas. Intervensi dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan selama 3 minggu di Rumah Sakit Permata Pamulang. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi menggunakan *Electrical Stimulation (ES)*, *Infrared*, *Massage*, dan *Mirror Exercise*, menunjukkan bahwa adanya penurunan nyeri diam skala 3,2 dan nyeri gerak skala 4,6 menjadi skala 0 menggunakan *Visual Analog Scale*, peningkatan kekuatan otot wajah *m.frontalis* dan *m.zygomaticus* nilai 1 menjadi nilai 3 menggunakan *Daniel's and Worthingham Manual Muscle Testing*, peningkatan kemampuan fungsional otot wajah pada gerakan tersenyum nilai total 38 menjadi 56 menggunakan skala *Ugo Fisch*, dan adanya peningkatan pada pengukuran *Facial Disability Index* skor 45 menjadi 52 dengan skala fungsi fisik. **Kesimpulan:** Intervensi fisioterapi menggunakan *Electrical Stimulation (ES)*, *Infrared*, *Massage*, dan *Mirror Exercise* pada pasien *Bell's Palsy* menunjukkan adanya pengurangan nyeri, peningkatan kekuatan otot wajah, dan perbaikan kemampuan fungsional otot wajah.

Kata Kunci : *Bell's Palsy*, Kekuatan otot wajah, *Electrical Stimulation*, *Mirror Exercise*, Skala *Ugo Fisch*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN *BELL'S PALSY* CASES

Amanda Dian Verina

Abstract

Background: Bell's Palsy occurs due to damage to the facial nerve (nervus facialis), resulting in sudden weakness on one side of the face. This condition causes distinctive facial asymmetry and interferes with normal functions such as closing the eyes, speaking, eating, and drinking. The etiology of Bell's Palsy is generally unknown or idiopathic. The aim of this case study is to evaluate the physiotherapy management of a Bell's Palsy case. **Methods:** The data collection method in this case study involved one patient sample, Miss A, an 18 years old female, with a medical diagnosis of Bell's Palsy Sinistra. She presented with complaints of pain and dysfunction in the facial muscles, including difficulty smiling, raising and furrowing the eyebrows, closing the left eye tightly, and drinking from a glass. The intervention was conducted over four sessions within a three-week period at Permata Pamulang Hospital. **Results:** After interventions using Electrical Stimulation (ES), Infrared, Massage, and Mirror Exercise, there was a reduction in resting pain from a scale of 3.2 and movement-related pain from a scale of 4.6 to 0, measured using the Visual Analog Scale. There was an increase in facial muscle strength of the *m. frontalis* and *m. zygomaticus* from grade 1 to grade 3 according to Daniel's and Worthingham Manual Muscle Testing. Functional improvement in smiling movements increased from a total score of 38 to 56 using the Ugo Fisch scale. An improvement was also observed in the Facial Disability Index, with the physical function score increasing from 45 to 52. **Conclusion:** Physiotherapy interventions using Electrical Stimulation (ES), Infrared, Massage, and Mirror Exercise in a Bell's Palsy patient demonstrated reduced pain, increased facial muscle strength, and improved functional ability of the facial muscles.

Keyword : Bell's Palsy, Facial muscle strength, Electrical Stimulation, Mirror Exercise, Ugo Fisch Scale